



► PERINGATAN HARI KARTINI

Pemkot Ajak 26 Organisasi Perempuan Tingkatkan Ketahanan Keluarga



Ketua GOW Kota Jogja, Suni Fatimah saat memberikan sambutan dalam puncak peringatan Hari Kartini, Kamis (4/5).

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menggelar puncak peringatan Hari Kartini dengan seminar bertajuk *Peningkatan Ketahanan Keluarga*, Kamis (4/5). Sebanyak 26 organisasi perempuan yang tergabung dalam Cerakan Organisasi Wanita (GOW) Kota Jogja mengikuti seminar tersebut.

Ketua GOW Jogja, Suni Fatimah menjelaskan seminar tersebut menjadi wahana untuk meningkatkan kapasitas pengurus berbagai organisasi perempuan di Kota Jogja khususnya dalam penguatan ketahanan keluarga. "Kami pilih ketahanan keluarga karena ini menjadi hal penting untuk sama-sama dikuatkan bersama menanggapi berbagai masalah mulai dari *stunting*, nikah dini, dan sebagainya," katanya, Kamis.

Suni yang juga Ketua PKK Kota Jogja

menjelaskan peringatan Hari Kartini digelar dengan berbagai kegiatan. "Ada senam massal, bakti sosial, sampai seminar. Dari rangkaian itu harapannya berbagai organisasi bisa kompak dan solid untuk terus memperjuangkan dan meneladani nilai-nilai Kartini dalam memerangi diskriminasi terhadap kaum perempuan" ujarnya.

Menguatkan ketahanan keluarga, menurut Suni, menjadi bagian dari meneruskan perjuangan Kartini. "Tanpa keluarga yang kuat sulit untuk mewujudkan tatanan bagi kaum perempuan yang lebih baik, sehingga harus dimulai dari rumah yang memberikan akses yang baik kepada anak-anak," katanya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Jogja, Edy

Muhammad menjelaskan jajarannya terus mendorong penguatan ketahanan keluarga. "Ketahanan keluarga menjadi tanggung jawab bersama, tidak hanya kaum perempuan atau ibu tetapi juga pemerintah," katanya.

Eddy menyebut berbagai program yang dilakukannya adalah bagian dari penguatan ketahanan keluarga. "Kami terus berkoordinasi dengan organisasi perempuan, khususnya PKK untuk menguatkan ketahanan keluarga, mulai dari membuat program penanganan *stunting*, pencegahan pernikahan dini, dan lainnya," katanya.

Tanpa peran organisasi perempuan, penguatan ketahanan keluarga akan sulit diwujudkan. "Sehingga kami sangat terbuka untuk kolaborasi bersama, dan juga sudah sering kami lakukan, semoga bisa terus ditingkatkan," katanya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005